

PERENCANAAN KAWASAN EKOWISATA DI ZONA PEMANFAATAN BATUKARUT TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

MAURIEL FARADIFA



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul **“Perencanaan Kawasan Ekowisata di Zona Pemanfaatan Batukarut Taman Nasional Gunung Gede Pangrango”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Mauriel Faradifa
J0302211050

ABSTRAK

MAURIEL FARADIFA. PERENCANAAN KAWASAN EKOWISATA DI ZONA PEMANFAATAN BATUKARUT TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO. Dibimbing oleh HARNIOS ARIEF dan RINI UNTARI.

Zona pemanfaatan Batukarut di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki keanekaragaman hayati tipe hutan sub montana yang belum terintegrasi secara optimal dalam pemanfaatannya untuk aktivitas wisata berbasis konservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekayaan spesies flora dan burung serta merancang program ekowisata yang selaras dengan daya dukung ekologi. Pengambilan data lapangan dilakukan pada Januari-Februari 2025 melalui metode garis transek 100 m x 20 m untuk flora dan *metode point count* untuk burung. Wawancara terstruktur dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat kesiapan masyarakat dan pengelola. Analisis indeks nilai penting menentukan spesies kunci dan metode Shannon-Wiener mengukur tingkat keragaman. Hasil penelitian menemukan 30 jenis tumbuhan dari 21 famili dengan *Pinus merkusii* dan *Piper aduncum* yang mendominasi dalam struktur hutan dan untuk burung didapatkan 24 jenis dari 16 famili dengan *Collocalia linchi* yang menjadi spesies dominasi. Nilai indeks keragaman tumbuhan mendapat nilai 1,2 dan burung 2,1 masuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan data dirancang program ekowisata harian dengan judul “*ForHeal*” dan bermalam dengan judul “*WildRest*” yang mengintegrasikan daya dukung ekologi. Penelitian ini juga menghasilkan video promosi dan website sebagai media informasi dan sarana edukasi untuk mendukung pengembangan ekowisata.

Kata Kunci : Bodogol, Burung, Ekowisata, Tumbuhan, Program Ekowisata

ABSTRACT

MAURIEL FARADIFA. PLANNING OF AN ECOTOURISM AREA IN THE BATUKARUT UTILIZATION ZONE OF GUNUNG GEDE PANGRANGO NATIONAL PARK. Supervised by HARNIOS ARIEF and RINI UNTARI.

The Batukarut utilization zone in Gunung Gede Pangrango National Park has sub-montane forest biodiversity that has not been optimally integrated into its utilization for conservation-based tourism activities. This study aims to identify the richness of flora and bird species and design an ecotourism program that is in harmony with ecological carrying capacity. Field data collection was conducted in January-February 2025 using a 100 m x 20 m transect method for flora and a point count method for birds. Structured interviews and questionnaire distribution were conducted to assess community and manager readiness. The importance value index was used to determine key species, and the Shannon-Wiener method was employed to measure diversity levels. The study identified 30 plant species from 21 families, with *Pinus merkusii* and *Piper aduncum* dominating the forest structure. For birds, 24 species from 16 families were identified, with *Collocalia linchi* as the dominant species. The plant diversity index value was 1.2, and the bird diversity index value was 2.1, both falling into the moderate category. Based on the data, a daily ecotourism program titled “*ForHeal*” and an overnight program titled “*WildRest*” were designed, integrating ecological carrying capacity. This study also produced promotional videos and a website as information media and educational tools to support ecotourism development.

Keyword : Bodogol, Birds, Ecotourism, Plants, Ecotourism Program



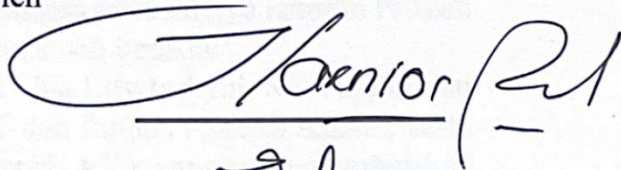
Judul Proyek Akhir : Perencanaan Kawasan Ekowisata di Zona Pemanfaatan
Batukarut Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Nama : Mauriel Faradifa
NIM : J0302211050

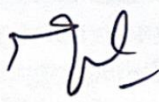
@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F.Trop



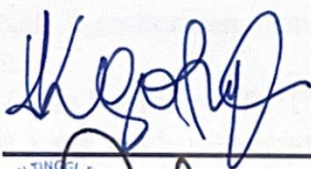


Pembimbing 2:
Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM
NPI 201807198501202001

Dekan Sekolah Vokasi
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T
NIP 196607171992031003







Tanggal Ujian:
02 Juli 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Proyek Akhir dengan judul “Perencanaan Kawasan Ekowisata di Zona Pemanfaatan Batukarut Taman Nasional Gunung Gede Pangrango” dapat diselesaikan. Laporan Proyek Akhir merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata (S.Tr.Ekw) pada Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulisan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, ide, dan motivasi mulai dari penelitian di lapang hingga tersusunnya laporan Proyek Akhir dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta Aidil Koster, SE dan Lily Indarni, SE, Abang dan Adik tersayang Difo Dupatra Koster, S.T dan Raihan Agaska Koster, serta keluarga besar Alm. Matderi Ky dan Umar H. Adjie yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moral, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian lapang dan Laporan Proyek Akhir ini.
2. Dr. Ir. Harnios Arief, M.Sc.F.Trop. dan Dr. Rini Untari, S.Hut., M.Si. yang telah membimbing, memberikan saran, arahan, serta motivasi selama melakukan penelitian hingga penyusunan Laporan.
3. (Alm.) Dr. Insan Kurnia, S.Hut.,M.Si. yang telah memberikan arahan, inspirasi, serta ide awal dalam penentuan judul dan tema penelitian ini.
4. Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku Ketua Program Studi Ekowisata.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekowisata yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Pegawai dan Polisi Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango RPTN Bodogol serta Keluarga Besar KTH Maju Bersama yang telah menemani dan memberikan bantuan, arahan, informasi, serta motivasi selama melakukan penelitian di lapang.
7. Sahabat PKL-TA Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Khalisha, Zoya, Naura serta Teman terdekat Penulis Sita, Syifa, Anjani, Husen, Mujib, Miftah, dan Ezar yang telah membantu selama proses pengambilan data di lapangan serta dukungan, kebersamaan, semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan laporan. Kehadiran dalam diskusi, pertukaran ide, hingga momen sederhana dengan secangkir kopi menjadi bagian berharga yang turut menyemangati dan melengkapi perjalanan ini.
8. Sahabat tercinta sejak masa SMP Bila, Dona, Fira, Tina, serta Shara dan Sahabat SMA Alin, Dina, Dewi, serta Falia yang telah memberikan semangat dan dukungan meskipun jarak memisahkan, pesan-pesannya selalu hadir di waktu yang tepat dan menjadi penguat tersendiri dalam proses ini.
9. Teman-teman Ekowisata Angkatan 58 yang telah memberi motivasi, dukungan semangat, dan bantuan moral untuk menyelesaikan Laporan Proyek Akhir ini.

Bogor, Juli 2025

Mauriel Faradifa

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pikir	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perencanaan	5
2.2 Sumber Daya Wisata	5
2.3 Kawasan Wisata	6
2.4 Ekowisata	7
III KONDISI UMUM	9
3.1 Letak dan Luas Kawasan	9
3.2 Sejarah Kawasan	9
3.3 Kondisi Fisik Kawasan	9
3.4 Kondisi Masyarakat	10
3.5 Kondisi Kepariwisata	10
3.6 Aksesibilitas	11
IV METODE	13
4.1 Waktu dan Tempat	13
4.2 Alat dan Bahan	13
4.3 Jenis Data	14
4.4 Metode Pengambilan Data	14
4.5 Metode Penyusunan Luaran	16
4.6 Analisis Data	17
V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
5.1 Kondisi Bentang Alam Batukarut	19
5.2 Sumber Daya Wisata Flora	19
5.3 Sumber Daya Wisata Burung	25
5.4 Potensi Wisata di Zona Pemanfaatan Batukarut	28
5.5 Kesiapan dan Partisipasi Masyarakat Desa Pasir Buncir	33
5.6 Rancangan Program Ekowisata	41
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Aksesibilitas menuju Bodogol	11
2	Jenis, metode pengumpulan, dan sumber data	14
3	Kategori Skor Perhitungan Interval	17
4	Potensi keanekaragaman flora Batukarut	19
5	Analisis Vegetasi Tingkat Pohon	20
6	Analisis Vegetasi Tingkat Tiang	21
7	Analisis Vegetasi Tingkat Pancang	21
8	Analisis Vegetasi Tingkat Semai/Tumbuhan Bawah	21
9	Tingkat Keanekaragaman Flora	23
10	Habitus Tumbuhan	24
11	Potensi Keanekaragaman Burung Batukarut	25
12	Tingkat Keanekaragaman Burung	25
13	Pembagian Kelompok <i>Spotting</i> Burung	31
14	Karakteristik masyarakat Desa Pasir Buncir	33
15	Persentase Indikator Kesiapan	40
16	Rancangan Kegiatan Ekowisata	41
17	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata <i>ForHeal</i>	44
18	<i>Itinerary</i> Program Ekowisata <i>Wildrest</i>	47
19	Visualisasi Kegiatan Ekowisata dalam Video AI	52
20	<i>Storyboard video</i> promosi	54

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pikir Penelitian	4
2	Peta Kawasan Resort Bodogol	13
3	Pengambilan data flora dengan metode transek garis	14
4	Peta Persebaran Burung	15
5	Bentang Alam Zona Pemanfaatan Batukarut	19
6	<i>Spotting Sites</i> Batukarut	31
7	Zonasi Tapak Wisata Batukarut	32
8	Diagram tingkat minat masyarakat dalam partisipasi ekowisata	35
9	Tingkat kesiapan masyarakat dalam etika dan pelayanan ekowisata	36
10	Tingkat kesiapan masyarakat dalam keamanan	37
11	Tingkat kesiapan masyarakat dalam persaingan usaha	38
12	Tingkat kesiapan masyarakat dalam kenyamanan	39
13	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan promosi	40
14	Poster Program <i>ForHeal</i>	46
15	Peta Jalur Ekowisata <i>ForHeal</i>	46
16	Poster Program <i>WildRest</i>	49
17	Peta Jalur Ekowisata <i>WildRest</i>	49
18	Ilustrasi Fasilitas <i>Green House</i>	50
19	Ilustrasi Fasilitas <i>Camping Ground</i>	51
20	Ilustrasi Rancangan Fasilitas Jalur Ekowisata	52
21	(a) Halaman utama website (b) <i>Barcode</i> Website	56
22	Halaman website bagian " <i>Home</i> "	56
23	Halaman website " <i>Ecotourism Packages</i> "	57



24	Tampilan Sub Halaman webiste ” <i>Ecotourism Packages</i> ”	57
----	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Kawasan TNGGP	67
2	Daftar Jenis Flora	68
3	Daftar Jenis Burung	71
4	<i>Barcode</i> Video Visualisasi Kegiatan Ekowisata AI	75
5	Dokumentasi Pengambilan Data Lapangan	75
6	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Masyarakat	75